

## DAMPAK PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA AGAMA BUDDHA SMP KELAS VIII

Fany Amelia Sari<sup>1</sup>, Eko Prasetyo<sup>2</sup>, Budiyanto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Smarungga, Jl. Semarang-Solo km 60, Ampel, Boyolali, Jawa Tengah

<sup>1</sup>e-mail: [fanyameliasari@gmail.com](mailto:fanyameliasari@gmail.com)

Submitted  
2024-05-31

Accepted  
2024-06-06

Published  
2024-12-31



### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dampak penerapan *project based learning* pada motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Buddha. Metode kuantitatif diterapkan pada studi ini dengan menerapkan pendekatan korelasional. Studi ini dilaksanakan di SMP Karya Dharma Bhakti Palembang pada Agustus 2023 hingga Januari 2024. Peserta didik SMP kelas VIII A dan VIII B sebanyak 45 orang merupakan subjek studi ini. Instrumen studi yang digunakan yaitu berupa angket yang telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Data dianalisis dengan metode analisis regresi linier sederhana. Temuan studi mengindikasikan nilai korelasi sebesar 0,745 antara variabel *project based learning* dan motivasi belajar peserta didik yang mengindikasikan adanya hubungan yang kuat di antara keduanya. Selain itu, temuan uji regresi memperlihatkan nilai *t*-hitung sebanyak 7,331 dengan signifikansi (Sig.)  $0.000 \leq 0.05$ , sehingga ( $H_0$ ) ditolak. Kesimpulan studi menjelaskan pembelajaran *project based learning* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP Karya Dharma Bhakti Palembang.

**Kata Kunci:** model pembelajaran; *project based learning*; motivasi belajar.

### Abstract

*This research aimed to identify the influence of project based learning model to student motivation in learning Buddhist education. This research is quantitative research carried out in correlational approach. The research was conducted at SMP Karya Dharma Bhakti Palembang from August 2023 to January 2024. The research subjects were students from class VIII A & VIII B with a total of 45 students. The instruments used were questionnaires that has been tested its validity and reliability. Dana analysis used parametric statistic which is simple regression analysis. The results of the research shows the value of correlation between project based learning model and students motivation is 0.745 which indicates the strong correlation of both. Based on the results of simple regression analysis shows the *t* values of 7.331 and sig.  $0.000 \leq 0.05$  which indicates rejection of  $H_0$ . It can be concluded that project based learning model influenced student motivation at SMP Karya Dharma Bhakti Palembang..*

**Keywords:** learning model; *project based learning*; student motivation.

## PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu sikap aktif yang melibatkan proses bimbingan tentang sesuatu yang hendak dicapai, pembelajaran dianggap sebagai suatu sistem yang komponennya saling berkaitan dalam mencapai keberhasilan pembelajaran



(Supriani et al., 2020). Salah satu faktor kunci untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran adalah guru (Sirait, 2021). Tugas guru adalah menyampaikan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan terarah guna mencapai tujuan dalam belajar. Upaya yang dapat dikerjakan guru adalah memberikan motivasi kepada siswa selama proses pembelajaran (Sutardi & Sugiharsono, 2016).

Motivasi adalah salah satu faktor yang mendorong semangat dan minat belajar siswa saat mengikuti pembelajaran yang berasal dari dua faktor yaitu intrinsik dan ekstrinsik (Kelvin & Nyanasuryanadi, 2023; Safaruddin et al., 2020). Menurut KBBI (Depdikbud, 1996). Motivasi untuk belajar adalah dorongan internal yang mendorong individu, baik disadari maupun tidak, yang mendorong individu untuk terlibat dalam kegiatan menuju tujuan tertentu (Hermawati et al., 2019). Motivasi belajar dapat mendorong siswa untuk menjalani proses pembelajaran guna mencapai tujuan yang diinginkannya (Dwi Tamara & FH, 2024).

Hal ini selaras dengan pengertian motivasi dalam agama Buddha yang dikenal dengan istilah *Viriya* dan *Adhitthāna*. *Viriya* adalah semangat usaha dan *Adhitthāna* adalah tekad yang kuat untuk melakukan setiap tindakan yang selalu terhubung dengan motivasi. Para siswa yang termotivasi ditandai dengan adanya dorongan yang kuat untuk sukses dalam pembelajaran, semangat belajar yang tinggi, kesadaran akan pentingnya pembelajaran sebagai kebutuhan, dan kemampuan untuk bekerja sama dengan baik bersama teman sekelas untuk mencapai tujuan pembelajaran (Fariasih & Fathoni, 2022; Cahyani et al., 2020). Agama Buddha juga menekankan pentingnya belajar dalam kehidupan manusia: "Orang yang malas belajar akan menua seperti seekor kerbau, hanya dagingnya yang bertambah, sedangkan kebijaksanaannya tidak berkembang" (*Dh.152*). Motivasi belajar peserta didik dapat ditingkatkan dengan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (Hapsari et al., 2019). Melalui pembelajaran, siswa yang termotivasi akan memiliki harapan serta cita-cita untuk masa depan, lebih bersemangat dan antusias dalam mengerjakan tugasnya. Siswa juga akan menunjukkan ketertarikan terhadap permasalahan yang dihadapinya dalam aspek pembelajaran (Aurora & Effendi, 2019).

Namun terdapat kesenjangan ketika di lapangan, adanya kesenjangan motivasi dalam pembelajaran yang berada di SMP Karya Dharma Bhakti seperti pada proses pembelajaran yang masih bersifat *teacher centered*, siswa belum memiliki motivasi yang baik saat pembelajaran berlangsung, hal ini dibuktikan ketika siswa kurang terlibat ataupun tertarik, serta kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran, lalu siswa merasa kurang nyaman ketika mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional yang menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dan membuat kondisi kelas menjadi kurang kondusif. Kegiatan observasi dan wawancara yang dilaksanakan menyertakan guru-guru di SMP Karya Dharma Bhakti dan menunjukkan beberapa kondisi tersebut disebabkan oleh beberapa hal, seperti minimnya minat siswa terhadap topik yang diajarkan, adapun penerapan model pembelajaran yang membosankan, serta adanya faktor eksternal yang mengganggu konsentrasi belajar siswa.

Kegiatan observasi dan wawancara yang menyertakan guru-guru menunjukkan model pembelajaran pendidikan agama Buddha yang dilaksanakan di SMP Karya Dharma Bhakti adalah model pembelajaran konvensional dengan menggunakan media ajar seperti buku teks dan *powerpoint*. Pembelajaran dilakukan dengan pemberian materi oleh guru yang menyebabkan model pembelajaran menjadi *teacher centered*. Model pembelajaran tersebut menyebabkan lingkungan dan suasana pembelajaran yang cenderung membosankan bagi siswa. Penelitian oleh (Dirgari et al., 2023) bahwa faktor eksternal seperti pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Situasi di lapangan mengindikasikan bahwa terdapat aspek dalam proses pembelajaran yang memerlukan perhatian dan perbaikan. Untuk membangkitkan semangat belajarnya, siswa harus memiliki pengalaman belajar yang lebih baik agar siswa dapat termotivasi saat proses pembelajaran. Untuk itu, guru harus memperhatikan dengan menerapkan beragam model pembelajaran yang lebih beragam dan kreatif (Santosa & Us, 2016). Agar siswa terlibat aktif dan termotivasi ketika belajar, penerapan model pembelajaran inovatif perlu untuk guru terapkan. Hal ini merupakan bentuk upaya guru saat menumbuhkan motivasi untuk belajar siswa. Model pembelajaran



ini diterapkan untuk memfasilitasi agar kegiatan belajar berpusat pada peserta didik (students' centered) (Sukmana & Amalia, 2021) (Alamanda et al., 2024).

Model *project based learning* merupakan sebuah pendekatan kreatif dan populer yang berfokus pada kegiatan yang sesuai dengan konteks dunia nyata (Chandra et al., 2023; Wu & Wu, 2020). Model *project based learning* dianggap sebagai cara yang sesuai guna menciptakan motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar (Halisa, 2022). Implementasi model pembelajaran berbasis proyek memberikan stimulus yang kuat kepada motivasi belajar siswa dengan melibatkan kegiatan sesuai dengan minat yang dipilih oleh siswa sendiri. Pendekatan pembelajaran berbasis proyek membuat siswa lebih bebas dalam mengembangkan keterampilan, meningkatkan keaktifan, dan memotivasi siswa. Selain itu, siswa dapat merancang masalah dan menemukan solusinya secara mandiri dalam proses pembelajaran serta merasakan kepuasan dari hasil proyek yang telah dikerjakan (Nurhadiyati et al., 2020).

Pembelajaran *project based learning* juga mencakup beberapa komponen penting di dalamnya, termasuk keterlibatan siswa dalam proyek serta kolaborasi antara siswa dan guru dalam menyelesaikan proyek (Budiyanto et al., 2024). Penerapan model yang tepat dan bervariasi ini diharapkan bisa meningkatkan motivasi siswa ketika belajar. Hal ini sesuai dengan komponen-komponen pada model pembelajaran dengan berbasis proyek yang memberikan efektivitas guna mencapai tujuan pembelajaran (Mujiyanto, 2022; Darani et al., 2023). Berdasarkan penjelasan masalah yang dipaparkan, penelitian ini bermaksud untuk menilai sejauh mana model pembelajaran *project based learning* mempengaruhi motivasi belajar pada peserta didik.

## **METODE**

Metode kuantitatif diterapkan pada kegiatan studi ini dengan menerapkan pendekatan berupa pendekatan korelasional. Korelasional didefinisikan sebagai studi yang digunakan dengan tujuan guna melaksanakan penyelidikan korelasi pada variabel berjumlah dua maupun lebih (Sugiyono, 2019). Pendekatan korelasional digunakan untuk menjelaskan hubungan model pembelajaran *project based learning*

terhadap motivasi belajar pada peserta didik. Teknik untuk mengambil sampel studi ini menggunakan menggunakan *probability sampling*.

Studi ini menerapkan populasi yakni siswa agama Buddha SMP Karya Dharma Bhakti Palembang berjumlah 124 orang dengan rentang usia 12-14 tahun. Sampel pada penelitian ini sejumlah 45 orang yang ditetapkan dari kelas VIII A dan VIII B. Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan kuesioner yang disusun secara terstruktur. Kuesioner terdiri dari 50 pertanyaan untuk masing-masing variabel. Terdapat lima pilihan jawaban yang bisa dipilih, yakni sangat kurang, kurang, cukup, tinggi, dan sangat tinggi. Pada studi ini, terdapat sejumlah enam aspek yang nantinya akan dilakukan pengukuran, diantaranya: (1) motivasi intrinsik; (2) motivasi ekstrinsik; (3) kemandirian dalam pembelajaran; (4) dukungan sosial; (5) lingkungan pembelajaran; (6) umpan balik dan penghargaan. Terdapat enam aspek *project based learning* yang diukur dalam studi ini, yaitu: (1) keterlibatan siswa dalam proyek; (2) kolaborasi; (3) konteks pembelajaran; (4) keterampilan yang dikembangkan; (5) kepuasan siswa; (6) efektivitas pembelajaran.

Sumber utama penelitian ini adalah data yang dikumpulkan dari responden siswa Budha SMP Karya Dharma Bhakti Palembang. Dengan memanfaatkan teknik *pearson product moment*, dilakukan uji validitas instrumen pada 30 peserta didik yang tidak termasuk dalam subjek studi. Hasil uji validasi memperlihatkan bahwa nilai  $R_{hitung} > R_{tabel}$  untuk setiap *item* pada kuesioner sehingga dapat disimpulkan instrumen yang digunakan valid. Dengan menerapkan rumus *cronbach alpha*, dilaksanakanlah uji reliabilitas pada instrumen. Hasil uji reabilitas menjelaskan bahwa instrumen penelitian menunjukkan nilai *cronbach alpha* untuk variabel *project based learning* sebesar 0,908 dengan motivasi belajar sejumlah 0,903 dapat dinyatakan reliabel sebab nilai *cronbach alpha*  $> 0,6$ .

Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel yang diolah menggunakan *software* SPSS 21 dan Microsoft Excel 2016. Data dalam tabel kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan kategori presentasi dalam tabel 1.



**Tabel 1 Kategori Skala Interval**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>
85 % - 100 %	Sangat Tinggi
69 % - 84 %	Tinggi
53 % - 68 %	Cukup
37 % - 52 %	Kurang
20 % - 36 %	Sangat Kurang

Analisis regresi linear diterapkan sebagai analisis data secara sederhana. Sebelum menganalisis data, ada uji prasyarat analisis berupa uji normalitas, yaitu menilai apakah data yang terkumpul dievaluasi untuk menentukan apakah distribusinya normal atau tidak menggunakan metode uji Shapiro-Wilk. Kemudian dilakukan uji hipotesis penelitian dengan uji-t untuk memastikan apakah variabel *project based learning* memberikan dampak signifikan terhadap variabel motivasi belajar siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data dikumpulkan dari sampel penelitian melalui angket yang disebarakan kepada responden. Data yang didapatkan memberikan representasi tentang pelaksanaan *project based learning* oleh siswa. Temuan penelitian terkait implementasi model pembelajaran *project based learning* di SMP Karya Dharma Bhakti Palembang dapat dilihat dalam tabel 2. Data yang didapatkan juga memberikan representasi tentang motivasi belajar peserta didik dengan pelaksanaan *project based learning* oleh. Temuan penelitian terkait motivasi belajar peserta didik dengan pelaksanaan *project based learning* di SMP Karya Dharma Bhakti Palembang disajikan dalam tabel 3. Temuan studi mengindikasikan bahwa pelaksanaan *project based learning* di SMP Karya Dharma Bhakti Palembang termasuk dalam kategori tinggi. Pelaksanaan *project based learning* juga memberikan motivasi yang tinggi pada siswa.

**Tabel 2 Keterlaksanaan Model *Project based learning***

Aspek	Rata-Rata	Presentase	Kategori
Keterlibatan Siswa dalam Proyek	40,6	81 %	Tinggi
Kolaborasi	33,0	83 %	Tinggi
Konteks Pembelajaran	19,8	82 %	Tinggi
Keterampilan yang Dikembangkan	40,9	82 %	Tinggi
Kepuasan Siswa	40,5	90 %	Sangat Tinggi
Efektivitas Pembelajaran	34,9	87 %	Sangat Tinggi
<b>Rata-Rata</b>	<b>34,95</b>	<b>84 %</b>	<b>Tinggi</b>

**Tabel 3 Motivasi Belajar Siswa dengan Model *Project based learning***

Aspek	Rata-Rata	Presentase	Kategori
Motivasi Intrinsik	34,8	87 %	Sangat Tinggi
Motivasi Ekstrinsik	38,1	85 %	Tinggi
Kemandirian dalam Pembelajaran	46,1	84 %	Tinggi
Dukungan Sosial	24,9	83 %	Tinggi
Lingkungan Pembelajaran	23,9	80 %	Tinggi
Umpan Balik dan Penghargaan	41,1	82 %	Tinggi
<b>Rata-Rata</b>	<b>34,82</b>	<b>83 %</b>	<b>Tinggi</b>

Dalam tabel 2 terkait penilaian siswa tentang pelaksanaan *project based learning*, menunjukkan nilai yang sangat tinggi pada aspek kepuasan siswa dan



efektivitas pembelajaran. Hal ini telah menjawab permasalahan yang terjadi di lapangan yaitu kegiatan pembelajaran yang cenderung membosankan dengan metode ceramah yang membuat pembelajaran menjadi tidak efektif. Pelaksanaan *project based learning* menimbulkan ketertarikan pada diri peserta didik sehingga mendukung adanya keinginan mereka untuk belajar dan menjadikan mereka lebih aktif ketika pembelajaran. Hal yang sama ditemukan oleh (Lestari et al., 2023) yang mengemukakan bahwa *project based learning* bisa membuat peserta didik lebih aktif ketika pembelajaran. Penelitian oleh (Bulkini & Nurachadijat, 2023) juga menyatakan bahwa *project based learning* dapat membuat peserta didik lebih aktif pada aktivitas penyelesaian masalah, pengambilan keputusan, penelitian, presentasi, serta pembuatan dokumen. Hal ini juga diperkuat dalam tabel 3 yaitu pada aspek motivasi intrinsik yang menunjukkan nilai yang sangat tinggi.

Sebelum menguji hipotesis, dilakukan uji normalitas untuk menilai apakah data yang terkumpul distribusinya normal atau tidak menggunakan metode uji Shapiro-Wilk, kemudian data tersebut diolah menggunakan perangkat lunak SPSS 21 for windows. Hasil dari uji normalitas disajikan pada tabel 4.

**Tabel 4 Uji Normalitas Variabel *Project Based Learning* dan Motivasi Belajar**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig	Statistic	df	Sig
<i>Project Based Learning</i>	0,102	45	0,200	0,954	45	0,073
Motivasi Belajar	0,101	45	0,200	0,974	45	0,392

Hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel *Project Based Learning* adalah  $0,073 > 0,05$  dan untuk variabel motivasi belajar adalah  $0,392 > 0,05$ . Untuk itu dapat ditunjukkan bahwa distribusi kedua variabel tersebut adalah normal.

Selanjutnya dilakukan analisis dengan metode regresi linier sederhana. Hasil uji regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel 5. Hasil uji regresi linear



sederhana dari tabel di atas menunjukkan adanya hubungan regresi antara model *Project Based Learning* dan motivasi belajar dengan persamaan regresi  $Y = 42,775 + 0,757X$ . Dalam persamaan ini, nilai konstanta sebesar 42,775 menunjukkan bahwa jika nilai *Project Based Learning* mendekati atau sama dengan nol, maka motivasi belajar (Y) bernilai 42,775. Sementara itu, koefisien regresi sebesar 0,757 pada variabel model *Project Based Learning* (X) mengindikasikan bahwa setiap peningkatan dalam nilai *Project Based Learning* akan menumbuhkan motivasi belajar (Y) sebesar 0,757. Dengan kata lain, setiap peningkatan dalam variabel *Project Based Learning* akan berkontribusi bagi peningkatan motivasi belajar siswa sebesar 0,757.

**Tabel 5 Hasil Regresi Linier Sederhana**

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std.Error	Beta		
(Constant)	42,775	21,235		2,014	0,050
<i>Project Based Learning</i>	0,757	0,103	0,745	7,331	0,000

Seberapa besar pengaruh *project based learning* pada motivasi belajar siswa bisa dilihat dengan menggunakan uji korelasi. Hasil uji korelasi disajikan dalam tabel 6.

**Tabel 6 Hasil Regresi Linier Sederhana**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,745 <sup>a</sup>	0,556	0,545	15,772

Nilai korelasi (R) antara variabel *Project Based Learning* (X) terhadap motivasi belajar (Y) adalah 0,745. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel berada dalam kategori kuat. Hasil dari tabel 6 terdapat koefisien determinasi dengan hasil R-square sebesar 0,556 sehingga menandakan bahwa model *project based learning* memberikan pengaruh sebesar 55,6% pada



motivasi belajar siswa. Hal serupa juga disampaikan oleh (Amir et al., 2022) yang menyatakan bahwa *project based learning* mempunyai pengaruh secara signifikan pada motivasi belajar peserta didik. Riset oleh (Halimah et al., 2024) menemukan bahwa *project based learning* mempengaruhi peningkatan motivasi belajar peserta didik yang ditunjukkan dengan siswa lebih aktif dalam memahami materi dan menciptakan suatu proyek belajar. *Project based learning* mendorong keaktifan siswa dalam menyelesaikan tugas yang menjadikan peserta didik lebih aktif sehingga terjadi peningkatan pada motivasi belajar mereka (Sakilah et al., 2020).

Data yang dianalisis menggunakan uji parsial (uji-t) menunjukkan bahwa pelaksanaan *project based learning* mempunyai dampak secara positif dan bermanfaat terhadap motivasi belajar peserta didik agama Buddha di SMP Karya Dharma Bhakti. Data ini diperkuat oleh signifikansi statistik sebesar  $0,050 \leq 0,05$  serta nilai t-hitung sebesar 7,331 lebih besar dari nilai t-tabel 2,014. Dari hasil uraian diatas, ditemukan bahwa *Project Based Learning* berkontribusi sebesar 55,6% terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini membuktikan bahwa implementasi model pembelajaran berbasis proyek memberi pengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa beragama Buddha di SMP karya Dharma Bhakti Palembang.

Hasil penelitian ini menawarkan perspektif baru mengenai dampak antara pelaksanaan *project based learning* dengan motivasi belajar siswa. Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif sebesar 55,6%, yang secara signifikan berkontribusi pada pemahaman pentingnya model pembelajaran ini dalam konteks motivasi belajar. Sementara itu, terdapat faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar sebesar 44,4%, sehingga memberikan ruang bagi penelitian lebih lanjut dalam hal ini.

Hasil dari penelitian ini sebanding pada riset yang diteliti oleh (Pangesti et al., 2020) bahwa penerapan *project based learning* (PJBL) efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III SDN Keboananom Sidoarjo. Perihal ini didukung oleh hasil analisis angket motivasi belajar yang menghasilkan signifikan sebesar 0,000 pada uji tes. Perihal ini sesuai dengan temuan penelitian beberapa peneliti lain yang juga meneliti penerapan *project based learning* di kelas. Menurut (Mahendra et al., 2023) temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa implementasi *project*

*based learning* tidak hanya dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, melainkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam mengatasi tantangan dan menyelesaikan masalah serta dapat meningkatkan nilai kognitif siswa. Dengan pendekatan yang berpusat pada siswa dan berbasis proyek, *project based learning* ini mendorong keterlibatan aktif siswa dalam mendapatkan pengetahuan serta mengembangkan keterampilan melalui penyelesaian tugas atau proyek. Model pembelajaran ini efektif dalam mendorong motivasi belajar siswa (Fazrin, 2024).

## SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah *project based learning* memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Buddha di SMP karya Dharma Bhakti Palembang. Adapun saran yang dapat diberikan adalah pelaksanaan *Project Based Learning* saat pembelajaran amat disarankan dalam mendorong peran guru sebagai fasilitator yang efektif, yang tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan belajar, tetapi juga membantu dan mempermudah guru untuk mengubah sistem pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamanda, F., Dina Handayani, ati, Rasyid Ridlo, Z., & Artikel, R. (2024). Pengaruh Model Project Based Learning Berbasis Engineering Design Process Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Smp Info Artikel Abstrak. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 15(2), 229–238.
- Amir, M., Muslimin, A. A., & Rosleny. (2022). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas Atas di UPT SPF SD Negeri Mangkura IV Makassar. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 8(2), 212–223.
- Aurora, A., & Effendi, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-learning terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)*, 5(2), 11.



- Budiyanto, B., Kabri, K., & Surya, J. (2024). Management of the Conduction Independent Curriculum at Buddhist College: Case Study. *Media Manajemen Pendidikan, 6*(3), 333–344.
- Bulkini, J., & Nurachadijat, K. (2023). Potensi Model PJBL (Project-Based Learning) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Azzainiyyah Nagrog Sukabumi. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP), 3*(1), 16–21.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam, 3*(01), 123–140.
- Chandra, A., Khiong, K., & Utomo, B. (2023). Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Proses Belajar Aktif Pendidikan Agama Buddha pada Siswa SMP Metta Maitreya Pekanbaru. *JERUMI: Journal of Education Religion Humanities and Multidiciplinary, 1*(2), 271–275.
- Darani, D., Nyanasuryanadi, P., & Prasetyo, E. (2023). Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Antusiasme Belajar Siswa Sekolah Minggu Buddha Dharma Loka. *Jurnal Agama Buddha Dan Ilmu Pengetahuan, 9*(2), 122–133.
- Dirgari, Y., Panjaitan, R. G. P., & Kusmawati, A. (2023). Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains, 12*(1), 56–65.
- Dwi Tamara, M., & FH, Y. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Gamification Berbantuan Qr Code Terhadap Motivasi Belajar. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian, Dan Pengembangan Kependidikan, 15*(1), 73–79.
- Fazrin, E. F. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Project-Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas X TKJ SMKS Dwi Putra Bangsa Cimanggu. *Cendekia Pendidikan, 3*, 81–93.
- Halimah, A. N., Winarni, R., & Supianto. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Ips Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktika Dwija Indria, 12*(2), 67–72.
- Halisa, N. (2022). Pengaruh Model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terhadap Motivasi

- Belajar Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri 1 Alu. *Biogenerasi Jurnal Pendidikan Biologi*, 7(2), 35–43.
- Hapsari, D. I., Airlanda, G. S., & Susiani. (2019). *Penerapan project based learning untuk meningkatkan motivasi belajar matematika*. 2(1), 102–112.
- Hermawati, R., Handayani, R., Suraya, A., Veritia, V., & Astuti, E. P. (2019). Motivasi Belajar Untuk Siswa : Jaga Sikapmu, Semangatmu Untuk Meraih Prestasi Dimasa Yang Akan Datang. *BAKTIMAS : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(4), 223–228.
- Kelvin, K., & Nyanasuryanadi, P. (2023). Peran Dosen Pembimbing Akademik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(11), 1253–1262.
- Lestari, E. W., Juaini, M., & Rokhmat, J. (2023). Penerapan Project Based Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *JCAR : Journal of Class Action Research*, 5(3), 198–202.
- Mahendra, F. E., Sundari, Eregua, E. E., Setyo, A. A., Rusani, I., & Trisnawati, N. F. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4, 540–545.
- Mujiyanto. (2022). The effect of motivation and learning discipline on student learning outcomes in online-based Buddhist religious education subjects. *EKSPPOSE: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 21(1), 1326–1333.
- Nurhadiyahati, A., Rusdinal, R., & Fitria, Y. (2020). Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 327–333.
- Pangesti, W. A., Fanani, A., & Pastyo, D. (2020). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Buana Pendidikan*, 16(30), 27–32.
- Ridzky Iklasul Fariasih, & Achmad Fathoni. (2022). Project Based Learning Model on Motivation and Learning Outcomes of Elementary Civic Education. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 6(4), 705–711.
- Safaruddin, S., Ibrahim, N., Juhaeni, J., Harmilawati, H., & Qadrianti, L. (2020).



- The Effect of Project-Based Learning Assisted by Electronic Media on Learning Motivation and Science Process Skills. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 1(1), 22–29.
- Sakilah, S., Yulis, A., Nursalim, N., Vebrianto, R., Anwar, A., Amir, Z., & Sari, I. K. (2020). Pengaruh Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Sekolah Dasar Negeri 167 Pekanbaru. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 4(1), 127.
- Santosa, D. T., & Us, T. (2016). Faktor-Faktor penyebab rendahnya motivasi belajar dan solusi penanganan pada siswa kelas XI jurusan Teknik Sepeda Motor. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif*, 13(2), 14–21.
- Sirait, J. E. (2021). Analisis Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Keberhasilan Pembelajaran di Sekolah Dasar Bethel Tanjung Priok Jakarta Utara. *Diegesis : Jurnal Teologi*, 6(1), 49–69.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukmana, I. K., & Amalia, N. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Peningkatan Motivasi Belajar dan Kerja Sama Siswa dan Orang Tua di Era Pandemi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3163–3172.
- Supriani, Y., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2020). Upaya Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 1(1), 1–10.
- Sutardi, S., & Sugiharsono, S. (2016). Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 3(2), 188–198.
- Wu, T. T., & Wu, Y. T. (2020). Applying project-based learning and SCAMPER teaching strategies in engineering education to explore the influence of creativity on cognition, personal motivation, and personality traits. *Thinking Skills and Creativity*, 35(May 2019), 100631.

